



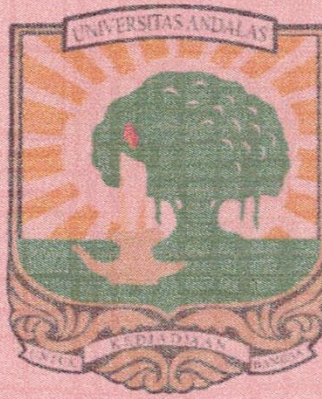
**ANALISIS DETERMINAN KEPEMILIKAN JAMINAN
KESEHATAN DI WILAYAH PERDESAAN PROVINSI
SUMATERA BARAT**

Oleh :

REYHANISYA

NIM. 2111212073

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS DETERMINAN KEPEMILIKAN JAMINAN
KESEHATAN DI WILAYAH PERDESAAN PROVINSI
SUMATERA BARAT**

Oleh :

REYHANISYA

NIM. 2111212073

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Mei 2025

REYHANISYA, NIM. 2111212073

**ANALISIS DETERMINAN KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN DI
WILAYAH PERDESAAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

xii + 85 halaman, 24 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Cakupan kepemilikan jaminan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 lebih rendah dari cakupan nasional (76,2%). Wilayah perdesaan Provinsi Sumatera Barat memiliki cakupan kepemilikan jaminan kesehatan lebih rendah (68,7%) daripada wilayah perkotaan (82,4%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jaminan kesehatan di wilayah perdesaan Provinsi Sumatera Barat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan menggunakan data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 pada 13.384 sampel. Analisis data dilakukan pada Desember 2024 – Mei 2025 menggunakan analisis univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan sebesar 31,3% penduduk di wilayah perdesaan tidak memiliki jaminan kesehatan. Usia <15 tahun (POR:2,072, 95% CI:1,877-2,286), belum kawin (POR:1,470, 95% CI: 1,331-1,623), pendidikan rendah (POR:1,611, 95% CI:1,420-1,827), dan tidak bekerja (POR:5,209, 95% CI:3,573-7,595) lebih berisiko untuk tidak memiliki jaminan kesehatan. Faktor yang paling dominan berhubungan adalah pekerja informal (POR:3,782, 95% CI: 2,536-5,642).

Kesimpulan

Pekerja informal merupakan kelompok yang paling berisiko dalam kepemilikan jaminan kesehatan. Diperlukan integrasi pekerja informal kedalam skema PBI sesuai dengan ketentuan, melakukan pendataan dengan tepat, serta penyebaran informasi melalui edukasi dan sosialisasi mengenai jaminan kesehatan.

Daftar Pustaka : 53 (2011 - 2024)

Kata Kunci : Jaminan kesehatan, Perdesaan, Pekerja Informal, SKI, Data Sekunder

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, May 2025

REYHANISYA, NIM. 2111212073

**ANALYSIS OF DETERMINANTS OF HEALTH INSURANCE OWNERSHIP
IN RURAL AREAS OF WEST SUMATRA PROVINCE**

xii + 85 pages, 24 tables, 3 pictures, 6 appendices

ABSTRACT

Objective

The coverage of insurance ownership in West Sumatra Province in 2023 is lower than the national coverage (76.2%). Rural areas of West Sumatra Province have lower coverage of health insurance ownership (68.7%) than urban areas (82.4%). This study aims to determine the factors associated with health insurance ownership in rural areas of West Sumatra Province.

Method

This study used a cross-sectional approach using data from the 2023 Indonesian Health Survey on 13,384 samples. Data analysis was conducted from December 2024 - May 2025 using univariate analysis, bivariate with chi-square test, and multivariate with logistic regression test.

Result

The results showed that 31.3% of the population in rural areas did not have health insurance. Age <15 years (POR: 2.072, 95% CI: 1.877-2.286), not married (POR: 1.470, 95% CI: 1.331-1.623), low education (POR: 1.611, 95% CI: 1.420-1.827), and not working (POR: 5.209, 95% CI: 3.573-7.595) were more at risk for not having health insurance. The most dominant associated factor was informal workers (POR: 3.782, 95% CI: 2.536-5.642).

Conclusion

Informal workers are the group most at risk in terms of health insurance coverage. It is necessary to integrate informal workers into the PBI scheme in accordance with the provisions, collect accurate data, and disseminate information through education and socialization regarding health insurance.

References : 53 (2011 - 2024)

Keywords : Health Insurance, Rural Areas, Informal Workers, SKI, Secondary Data